

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022. Artinya besar kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak institusional tidak mempengaruhi besar kecilnya beban pajak yang dikenakan oleh perusahaan sehingga ada dan tidak adanya kepemilikan insitusional tidak mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022. Artinya besarnya profitabilitas pada perusahaan dapat menjadikan perusahaan dikenakan beban pajak yang rendah, hal ini tentunya dapat disebabkan adanya perbedaan perhitungan antara laporan keuangan perusahaan dan perhitungan fiskal, seperti contohnya semakin besar aset pajak tangguhan dapat menyebabkan tingginya profitabilitas dan beban pajak perusahaan rendah.

3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022. Artinya lamanya perusahaan berdiri tidak menjadikan beban pajak perusahaan menjadi rendah karena pengalaman dan manajemen pajak yang baik, tetapi dengan lamanya perusahaan berdiri tentunya mengalami naik dan turunnya pendapatan fiskal sehingga dapat menyebabkan perusahaan dikenakan beban pajak yang tinggi pada tahun keuntungan perusahaan.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan praktis, berikut ialah penjelasannya:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi hasil analisis statistik, bukti empiris, literatur yang mendalam dan informasi perbandingan antar perusahaan yang kelak menjadi gambaran tambahan bagi para pembaca terkait dampak adanya kepemilikan institusional, profitabilitas dan umur perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran perpajakan perusahaan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber pustaka yang ada bagi peneliti selanjutnya terkait dengan topik penghindaran pajak.

## **2. Implikasi Praktis**

### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi deskriptif, statistik dan hasil uji hipotesis kepada perusahaan mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya praktik penghindaran pajak dan dampak serta resiko dari praktik penghindaran pajak.

### **b. Bagi Bursa Efek Indonesia**

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan yang terdaftar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan mereka dengan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang tersedia, dan pihak investor, kepemilikan institusional dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan dapat mengurangi praktik penghindaran pajak.

### **c. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi seperti pendapatan tertinggi dan terendah pada perusahaan sektor energi serta rasio perusahaan beresiko melakukan praktik penghindaran pajak. Adanya informasi akuntansi ini dapat bermanfaat bagi investor dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat menilai manajemen perusahaan yang berhubungan pada pengelolaan pajak.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Terbatasnya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas untuk menguji pengaruhnya terhadap penghindaran pajak dan hanya menggambarkan 7,5% variabel bebas yang mempengaruhi penghindaran pajak, sisa dengan hasil 92,5% dapat dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.
2. Terbatasnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil pada penelitian ini tidak dapat mencerminkan terjadinya praktik penghindaran pajak pada sektor lainnya secara general.
3. Terbatasnya periode yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu empat tahun yaitu 2019-2022. Sehingga penelitian yang dilakukan dengan jangka periode yang lebih panjang diharapkan dapat lebih mencerminkan model pada penelitian ini.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Perihal variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti halnya pertama variabel ukuran perusahaan, dengan perusahaan yang besar cenderung lebih banyak sumber daya dan keahlian untuk melakukan perencanaan pajak yang kompleks sehingga dapat berisiko melakukan penghindaran pajak. Kedua variabel struktur kepemilikan, seperti halnya perusahaan yang dimiliki oleh keluarga

atau individu akan menentukan fleksibilitas dalam mengatur struktur perusahaan yang kelak dapat mengoptimalkan manfaat pajak. Ketiga variabel regulasi perpajakan, adanya perbedaan dalam peraturan perpajakan antar negara dapat menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang luas dan menambah keberagaman akan faktor – faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

2. Perihal sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan sektor lainnya. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih tercerminkan terjadinya penghindaran pajak pada sektor lainnya secara general.
3. Perihal periode yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian yang kelak hasil tersebut akan digunakan sebagai panduan untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.